

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Faktor pendorong *cyberbullying* tergolong sebagai variabel moderasi homologizer. Dengan demikian faktor pendorong *cyberbullying* tidak berinteraksi dengan variabel bebas, serta tidak memiliki hubungan signifikan dengan variabel bebas maupun variabel terikat. Namun memberikan pengaruh pada kekuatan hubungan.
2. Perolehan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, serta nilai t hitung sebesar $3,53 > 1,987$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu terpaan komentar makian dalam akun Instagram @lambe_turah berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa pengikut akun @lambe_turah dengan faktor pendorong *cyberbullying* sebagai variabel moderasi
3. Terdapat hubungan negatif antara terpaan komentar makian terhadap pembentukan perilaku *cyberbullying*. Di mana ketika terjadi peningkatan terpaan komentar makian, maka justru menurunkan pembentukan perilaku *cyberbullying*. Dengan kekuatan hubungan yang lemah, yaitu 26,3%. Adanya faktor pendorong *cyberbullying* memperkuat pengaruh komentar makian terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 13,8%.
4. Tujuan responden membuka akun @lambe_turah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Adapun yang menjadi perhatian utama mayoritas responden adalah unggahan dari akun tersebut, sedangkan kolom komentar hanya digunakan sebagai pelengkap informasi. Komentar makian yang terselip didalamnya bukan menjadi stimulus yang menarik untuk responden.
5. Meskipun tidak menyentuh aspek konatif atau tidak menimbulkan pembentukan perilaku, mayoritas responden menyatakan terpaan komentar makian yang diterima cukup mempengaruhi aspek kognitif responden.

SARAN

1. Saran akademis

Terdapat beragam bentuk dari *cyberbullying* yang dapat diteliti proses terbentuknya berdasarkan pengaruh dari terpaan komentar makian. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang negatif antara terpaan komentar makian pada akun @lambe_turah dengan terbentuknya perilaku *cyberbullying* yang berupa flaming, harassment dan cyberstalking. Ketiga bentuk *cyberbullying* yang diteliti dalam penelitian ini merupakan bentuk *cyberbullying* yang berupa penggunaan kata-kata. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan bentuk *cyberbullying* lainnya, karena tidak menutup kemungkinan terpaan komentar makian akan berpengaruh positif pada terbentuknya perilaku *cyberbullying* lainnya.

Penggunaan variabel faktor pendorong *cyberbullying* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Istiqamah Ardila dalam buku Religion Society & Social Media. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor lain baik faktor internal maupun eksternal dari responden untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku *cyberbullying*. Mengingat dalam penelitian ini terpaan komentar makian dan faktor pendorong *cyberbullying* hanya dapat menjelaskan perubahandari variabel perilaku *cyberbullying* sebesar 40,1%, sedangkan sisanya (59,9%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran praktis

Setelah mengetahui besarnya dampak *cyberbullying* pada diri korbannya, serta kemudahan terbentuknya *cyberbullying* oleh pelakunya. Maka kepekaan serta kepedulian antara satu pengguna dengan pengguna media sosial lain menjadi sangat penting. Pemilihan dan penggunaan kata-kata maupun kalimat yang hendak digunakan

di media sosial harus senantiasa dilakukan, mengingat kemudahan akses yang diberikan oleh media sosial. Sehingga memungkinkan semua konten untuk dilihat dengan mudah oleh seluruh penggunanya. Termasuk kepada pengguna dibawah umur, yang belum seharusnya mengerti kata-kata makian.



DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2017). *Infografis: Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2017*.
<https://apji.or.id/content/read/39/342/Hasil-Survei- Penetrasi-dan-Perilaku- Pengguna-Internet-Indonesia-2017>
- APJII. (2018). *Laporan Survei: Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia*.
<https://apji.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei- Penetrasi-dan-Perilaku- Pengguna-Internet-Indonesia-2018>
- Budyatna, M. & Ganiem, L. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi* (1st ed). Kencana.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed). Kencana.
- Ditch the Label. (2017, Juli). *The Annual Bullying Survey 2017*.
<https://www.ditchthelabel.org/wp-content/uploads/2020/05/The-Annual-Bullying-Survey-2017-2.pdf>
- Entership, J. (2012). *Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif* (1st ed). Gramedia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, et.al, (2018). *Religion Society dan Social Media* (1st ed). Deepublish.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran* (1st ed). Deepublish.
- Hootsuite & We Are Social. (2019). *Global Digital Statshot 2019*.
<https://wearesocial.com/global-digital-report-2019>
- Hootsuite & We Are Social. (2020). *Global Digital Reports 2020*.
<https://wearesocial.com/digital-2020>

- Inderasari, E., Achسانی, F., & Lestari, B. (2019). Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah”. *Semantik*, 8 (1), 37-49. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1232>
- Juditha, C. (2018). Hegemoni Media Sosial: Akun Gosip Instagram @lambe_turah. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 22 (1), 16-30. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/download/1339/884>
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (1st ed). Kencana.
- Kriyantono, R. (2014). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (2nd ed). Kencana.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Lasswell dan Stimulus – Organism – Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (1), 60-68. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/65/60>
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei* (1st ed). Kencana.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu hingga Massa* (1st ed). Kencana.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (18th ed). PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori Riset Media Siber (Cybermedia)* (1st ed). Kencana.
- Pieter, H. & Lubis, N. (2010). *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan* (1st ed). Kencana.
- Pudjibudojo, J. et al., (2019). *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Memahami Dinamika Perkembangan Anak* (1st ed). Zifatama Jawara.

- Primasti, D. & Dewi, S. (2017). Pengaruh Media Sosial terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja (Cyberbullying). *REFORMASI*, 7 (2), 34-43. <https://dx.doi.org/10.33366/rfr.v7i2.754>
- Priyatna, A. (2010). *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah dan mengatasi Bullying* (1st ed). Gramedia.
- Rizal, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran di Era Masy..narakat Industri 4.0* (1st ed). Deepbuplish.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (1st ed). PT. Grasindo
- Rosidin, O. (2010). *Kajian Bentuk, Kategori, dan Sumber Makian, serta Alasan Penggunaan Makian oleh Mahasiswa*. [Tesis]. Repository Universitas Indonesia.
- Santrock, J. (2019). *Life-Span Development* (7th ed). McGraw-Hill.g
- Sari, E. (1993). *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa* (1st ed). Andi Offset.
- Shariff, S. (2005). Cyber-Dilemmas in the New Millenium: School Obligations to Provide Student Safety in A Virtual School Environment. *Journal of Education*, 40 (3), 457-462. <https://mje.mcgill.ca/article/view/586/468>
- Shimp, T. (2003). *Periklanan dan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu* (5th ed). Erlangga.
- Solimun, et.al (2017). *Metode Statistik Multivariat Pemodelan Persaman Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS* (2nd ed). UB Press.
- Sukmaraga, I. (2018). *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Materialisme pada Remaja*. [Skripsi]. Repository Universitas Sanata Dharma.

- Sulianta, F. & Hendrawan, W. (2015). *Cyber Ethics & Cyber Bullying: New Social Paradigm in Indonesia*.
- Utari, M. (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @princessyahrini terhadap Gaya Hidup Hedonis para Followersnya. *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau (JOM FISIP)*, 4 (2), 1-22.
<https://media.neliti.com/media/publications/188875-ID-none.pdf>
- Wahyuni, H. (2013). *Kebijakan Media Baru di Indonesia: Harapan, Dinamika, dan Capaian Kebijakan Baru di Indonesia* (1st ed). Gadjah Mada University Press.
- Wattie, E. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*, 3 (1), 69 – 75.
<http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/download/270/172>
- Widiyarti, Y. (2019, November 28). Kekejaman Siber dan Netizen Penyebab Para Artis Korea Bunuh Diri. *Tempo.co*. <https://gaya.tempo.co/read/1277817/kekejaman-siber-dan-netizen-penyebab-para-artis-korea-bunuh-diri>
- Willard, N. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress*. Research Press.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Grasindo.
- Wulandari, S. 2019. *Perilaku remaja* (1st ed). Mutiara Aksara.
- Yudiatmaja, F. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (1st ed). PT Gramedia Pustaka Utama.



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMENTAR MAKIAN TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING*

(Studi Eksplanatif Kuantitatif Pengaruh Terpaan Komentar Makian dalam Akun

Instagram @lambe_turah terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada Mahasiswa Pengikut

Akun @lambe_turah)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :

B. Terpaan Terpaan Komentar Makian dalam Akun Instagram @lambe_turah

Frekuensi

1. Seberapa sering anda menggunakan Instagram dalam satu hari?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
2. Seberapa sering anda mengakses akun Instagram @lambe_turah dalam satu hari?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
3. Seberapa sering anda membuka kolom komentar pada unggahan @lambe_turah?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
4. Seberapa sering anda menemukan komentar makian dalam kolom komentar pada unggahan @lambe_turah?
 - Selalu

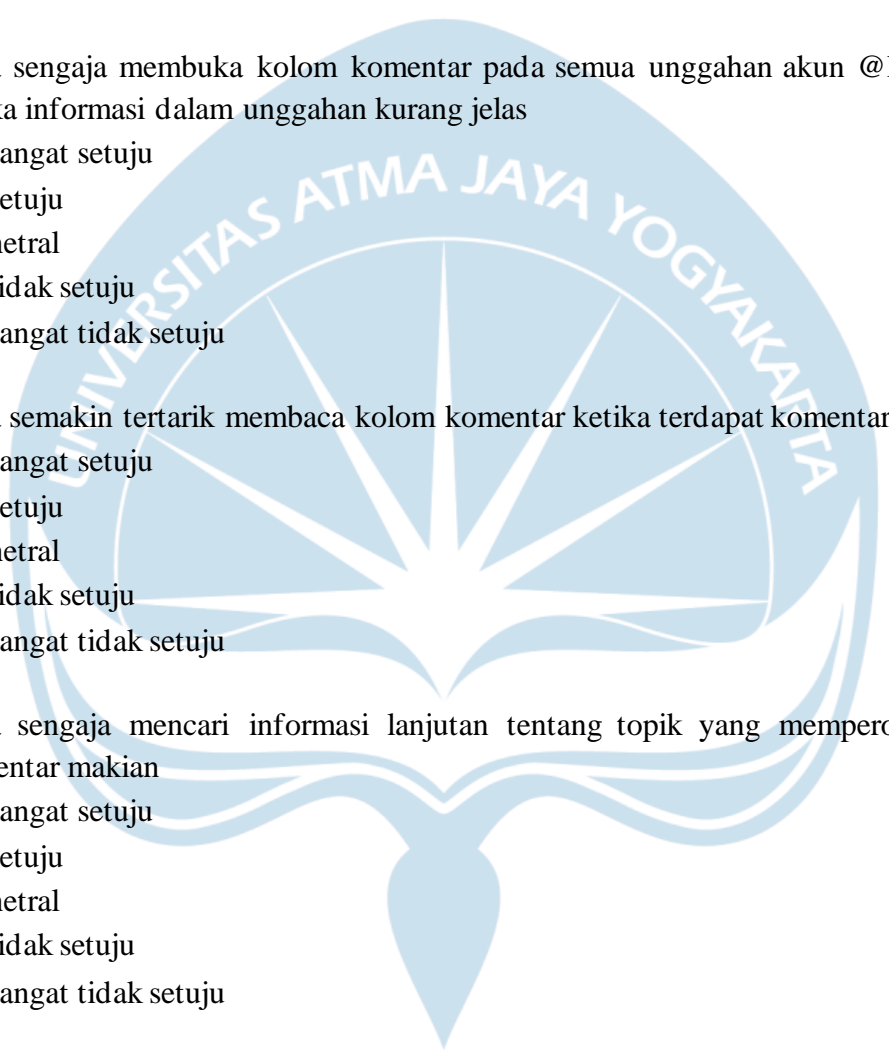
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

Durasi

5. Berapa lama anda mengakses Instagram dalam satu hari?
 - >6 jam sehari
 - 4 – 6 jam sehari
 - 1 – 3 jam sehari
 - 30menit – 1 jam sehari
 - <30 menit sehari
6. Berapa lama anda mengakses akun Instagram @lambe_turah dalam satu hari?
 - >6 jam sehari
 - 4 – 6 jam sehari
 - 1 – 3 jam sehari
 - 30menit – 1 jam sehari
 - <30 menit sehari
7. Berapa lama anda membaca kolom komentar pada unggahan @lambe_turah?
 - >6 jam sehari
 - 4 – 6 jam sehari
 - 1 – 3 jam sehari
 - 30menit – 1 jam sehari
 - <30 menit sehari
8. Berapa lama anda membaca komentar makian pada unggahan @lambe_turah?
 - >6 jam sehari
 - 4 – 6 jam sehari
 - 1 – 3 jam sehari
 - 30menit – 1 jam sehari
 - <30 menit sehari

Atensi

9. Saya berminat membuka akun @lambe_turah setelah melihat unggahan akun tersebut muncul pada halaman *timeline* atau *explore* Instagram saya
 - sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju

- 
10. Saya sengaja membuka akun @lambe_turah untuk memperoleh informasi yang saya inginkan
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
11. Saya sengaja membuka kolom komentar pada semua unggahan akun @lambe_turah ketika informasi dalam unggahan kurang jelas
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
12. Saya semakin tertarik membaca kolom komentar ketika terdapat komentar makian
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
13. Saya sengaja mencari informasi lanjutan tentang topik yang memperoleh banyak komentar makian
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju

C. Perilaku *Cyberbullying* pada Mahasiswa

Flaming

14. Setelah membaca kolom komentar akun @lambe_turah, saya merasa beradu argumen menggunakan kata-kata kasar, frontal dan vulgar serta menghina adalah hal yang wajar
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju

- sangat tidak setuju
15. Ketika saya membaca komentar dengan kata-kata kasar, frontal dan vulgar serta menghina, saya turut merasakan emosi yang terkandung didalamnya
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
16. Ketika saya terlibat adu argumen dalam grup di media sosial, saya akan mengucapkan kata-kata kasar, frontal dan vulgar serta menghina dan mengancam kepada lawan bicara saya
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju

Harassment

17. Setelah membaca komentar @lambe_turah, saya merasa memanggil orang lain dengan nama binatang/makhluk halus/berdasar penampilan fisik adalah hal yang wajar
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
18. Ketika saya membaca komentar yang memanggil orang dengan nama binatang / makhluk halus / penampilan fisik, saya turut merasakan emosi yang terkandung didalamnya
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
19. Saya pernah memanggil orang lain dengan menggunakan nama hewan/nama makhluk halus/berdasarkan penampilan fisik orang tersebut melalui media sosial
- sangat setuju
 - setuju
 - netral

- tidak setuju
 - sangat tidak setuju
20. Setelah membaca komentar @lambe_turah saya merasa menggunakan kata tidak sopan/melecehkan/mengejek seseorang melalui medsos adalah hal yang wajar
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
21. Ketika saya membaca komentar yang tidak sopan/melecehkan/ mengejek orang lain, saya turut merasakan emosi yang terkandung didalamnya
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
22. Saya pernah mengirimkan pesan di media sosial yang berisi kata-kata mengejek/tidak pantas/tidak sopan/melecehkan kepada orang lain
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju

Cyberstalking

23. Setelah membaca komentar @lambe_turah, saya merasa menuliskan pesan yang mengancam/mengintimidasi pada orang lain adalah hal yang wajar.
- sangat setuju
 - setuju
 - netral
 - tidak setuju
 - sangat tidak setuju
24. Ketika saya mengetahui orang lain menerima pesan yang berisi ancaman/intimidasi, saya turut merasakan emosi yang terkandung didalamnya
- sangat setuju

- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

25. Saya pernah mengancam/mengintimidasi/memeras orang lain melalui media sosial

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

D. Faktor Pendorong *Cyberbullying*

Pengawasan

26. Saya menggunakan Instagram karena orang tua saya menggunakan Instagram juga

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

27. Saya mengikuti akun @lambe_turah karena orang tua saya juga mengikuti akun tersebut

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

28. Orang tua saya membatasi saya dalam menggunakan Instagram

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

29. Orang tua saya memberikan saran/rekomendasi informasi yang harus saya lihat di Instagram

- sangat setuju
- setuju

- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

30. Orang tua saya mencegah saya untuk melakukan tindakan *cyberbullying* di Instagram, dengan cara menegur hingga memarahi

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Peniruan

31. Saya menggunakan Instagram karena teman-teman saya menggunakan Instagram juga

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

32. Saya mengikuti akun @lambe_turah karena teman saya juga mengikuti akun tersebut

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

33. Teman-teman saya memberikan saran/rekomendasi informasi yang harus saya lihat di Instagram

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

34. Teman-teman saya mencegah saya untuk melakukan tindakan *cyberbullying* di Instagram, dengan cara menegur hingga memarahi

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju

- sangat tidak setuju

35. Teman-teman saya tidak pernah melakukan *cyberbullying* kepada saya melalui Instagram

- sangat setuju
- setuju
- netral
- tidak setuju
- sangat tidak setuju



UJI VALIDITAS

A. Terpaan Komentar Makian dalam Akun Instagram @lambe_turah

1. Frekuensi

		Correlations				
		Q01	Q02	Q03	Q04	TOTAL
Q01	Pearson Correlation	1	.321**	.260**	.362**	.585**
	Sig. (2-tailed)		.001	.009	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Q02	Pearson Correlation	.321**	1	.680**	.550**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Q03	Pearson Correlation	.260**	.680**	1	.588**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Q04	Pearson Correlation	.362**	.550**	.588**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.585**	.827**	.845**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Durasi

		Correlations				
		Q01	Q02	Q03	Q04	TOTAL
Q01	Pearson Correlation	1	.297**	.312**	.293**	.573**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
Q02	Pearson Correlation	.297**	1	.877**	.794**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Q03	Pearson Correlation	.312**	.877**	1	.881**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Q04	Pearson Correlation	.293**	.794**	.881**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.573**	.906**	.929**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Atensi

Correlations

		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	TOTAL
Q01	Pearson Correlation	1	.493**	.372**	.243*	.177	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.077	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q02	Pearson Correlation	.493**	1	.576**	.323**	.382**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q03	Pearson Correlation	.372**	.576**	1	.388**	.561**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q04	Pearson Correlation	.243*	.323**	.388**	1	.547**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q05	Pearson Correlation	.177	.382**	.561**	.547**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.077	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.594**	.760**	.802**	.707**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Perilaku *cyberbullying* pada Mahasiswa Pengikut Akun Instagram @lambe_turah

1. Flaming

Correlations

		Q1	Q2	Q3	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.476**	.698**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Q2	Pearson Correlation	.476**	1	.824**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Q3	Pearson Correlation	.698**	.824**	1	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.843**	.851**	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Harassment

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.840**	.816**	.679**	.606**	.599**	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q2	Pearson Correlation	.840**	1	.960**	.619**	.619**	.618**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q3	Pearson Correlation	.816**	.960**	1	.582**	.640**	.640**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q4	Pearson Correlation	.679**	.619**	.582**	1	.610**	.503**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q5	Pearson Correlation	.606**	.619**	.640**	.610**	1	.899**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q6	Pearson Correlation	.599**	.618**	.640**	.503**	.899**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.895**	.915**	.910**	.783**	.829**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Cyberstalking

Correlations

		Q1	Q2	Q3	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.914**	.725**	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Q2	Pearson Correlation	.914**	1	.817**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Q3	Pearson Correlation	.725**	.817**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.942**	.973**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Faktor Pendorong *Cyberbullying*

1. Pengawasan

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.468**	.335**	.674**	.497**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q2	Pearson Correlation	.468**	1	.371**	.249*	.194	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.054	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q3	Pearson Correlation	.335**	.371**	1	.203*	.123	.502**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.042	.223	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q4	Pearson Correlation	.674**	.249*	.203*	1	.598**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.042		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q5	Pearson Correlation	.497**	.194	.123	.598**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.054	.223	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.863**	.567**	.502**	.822**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Peniruan

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.826**	.359**	.374**	.184	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.066	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q2	Pearson Correlation	.826**	1	.440**	.306**	.199*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.047	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q3	Pearson Correlation	.359**	.440**	1	.063	.086	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.536	.393	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q4	Pearson Correlation	.374**	.306**	.063	1	.453**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.536		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q5	Pearson Correlation	.184	.199*	.086	.453**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.066	.047	.393	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.810**	.804**	.496**	.675**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).